

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KUALITAS PEMBELAJARAN KEUANGAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA

Putu Lidia Marini,S.E.,M.M.,Ak, Luh Gede Putri Kusuma Pekerti,S.E.,M.M,
I Gusti Agung Sasih Gayatri,S.E.,M.M

Jurusan Manajemen (Kampus Kab. Jembrana), Universitas Triatma Mulya
Jl. Danau Batur, Lelateng, Kec. Negara, Kabupaten Jembrana, Bali 82218
Email : lidia.marini@triatmamulya.ac.id

Abstrak – Penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, apakah terdapat pengaruh kualitas pembelajaran keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, apakah terdapat pengaruh perencanaan keuangan tentang pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi dan mendukung kemajuan literasi keuangan, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, serta dapat menambah wawasan dalam bidang pengelolaan keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan penyebaran angket kepada mahasiswa aktif di perguruan tinggi, Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya, PSDKU Jembrana dengan menggunakan skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Traitama Mulya PSDKU Jembrana yang berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 90 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, kualitas pembelajaran keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dan perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran Keuangan, Perencanaan Keuangan

Abstract –This research is based on a formulation of problems, namely whether there is an influence of financial literacy on student personal financial management, whether there is an influence on the quality of financial learning on student personal financial management, whether there is an influence of financial planning on student personal financial management. The benefit of this research is that it can contribute and support the progress of financial literacy, know the factors that affect financial management, and can add insight in the field of financial management. This type of research is a type of quantitative descriptive research with data collection techniques through interviews, observation, documentation and questionnaire distribution to active students at universities,

Faculty of Business and Tourism, Triatma Mulya University, PSDKU Jemberana using Likert scale. The population in this study was 100 students of the Faculty of Business and Tourism, Traitama Mulya University, PSDKU Jemberana. The sampling technique in this study used purposive sampling techniques, with 90 samples. The data analysis technique used is a multiple linear regression analysis technique. The results of this study stated that financial literacy has a positive effect on student financial management, the quality of financial learning has a positive effect on student financial management, and financial planning has a positive effect on student financial management.

Keywords: *Financial Management, Financial Literacy, Quality Of Financial Learning, Financial Planning*

PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang semakin cepat dan dengan teknologi masa kini yang juga semakin maju dan canggih masyarakat menjadi terbiasa menjalani hidup serba cepat dan praktis. Kemajuan teknologi mendorong perubahan signifikan dan cara konsumen berinteraksi dengan produk dan layanan. Salah satu teknologi yang di maksud adalah internet, kegunaan internet dari waktu ke waktu semakin dibutuhkan oleh masyarakat. Perkembangan dan inovasi terus dilakukan demi kemudahan dalam berkomunikasi. Media sosial merupakan bagian dari internet yaitu sebuah kelompok aplikasi berbasis internet. Media sosial lebih banyak digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi karena kecanggihan media sosial yang dapat menyajikan informasi terkini mudah dijangkau oleh masyarakat luas. E-commerce merupakan aplikasi media sosial yang dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk melakukan pemasaran dan transaksi jual beli secara online melalui pasar maya. Penggunaan e-commerce yang semakin marak juga diiringi dengan

munculnya berbagai tawaran menarik, masuknya iklan-iklan produk yang tidak dapat dibendung dan promosi yang menggiurkan dapat mengakibatkan para konsumsi tergoda dan cenderung kehilangan kendali dalam berbelanja menggiring masyarakat menjadi lupa diri Fahima.(2023).

Kehidupan sekarang yang serba digitalisasi, otomatis dan serba modern ini dapat mempengaruhi perilaku konsumtif terutama anak muda yaitu mahasiswa. Perilaku konsumtif menurut Setiaji (1995) mengemukakan bahwa perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang berperilaku berlebihan dalam membeli sesuatu atau membeli secara tidak terencana. Sebagai akibatnya mereka kemudian membelanjakan uangnya dengan membabi buta dan tidak rasional, sekedar untuk mendapatkan barang-barang yang menurut anggapan mereka dapat menjadi simbol keistimewaan. Mahasiswa dianggap menjadi target yang potensial terhadap perilaku konsumtif, ini disebabkan karena pada usia remaja gaya hidup konsumtif mudah terbentuk karena pada masa itu masih labil dan mudah dipengaruhi serta dibujuk akan

godaan yang bersifat material (Setyawati,2010). Menurut (Jean Jacques Rousseau) menjelaskan bahwa mahasiswa merupakan remaja tingkat akhir yaitu 18 – 20 tahun yang akan menentukan identitas diri mereka, sehingga mahasiswa akan sangat mudah terpengaruh oleh berbagai hal di sekelilingnya, baik dalam bertindak laku maupun dalam pembelian barang dan jasa. Menurut (Hidayah & Bowo, 2018) dalam penelitiannya : Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang mengikuti gaya hidup konsumtif adalah karena adanya dorongan dan juga hasutan dari teman-teman sebayanya untuk mengadaptasi kebiasaan lingkungannya dan meningkatkan kualitas hidupnya yang mana salah satu caranya adalah dengan menjadi konsumtif. Terlebih lagi ditambah dengan munculnya banyak sekali jenis dan variasi produk-produk fashion pada masa sekarang. Banyaknya model dan menariknya perlengkapan make-up, fashion pakaian dan lain sebagainya dirasa sangat menarik perhatian para pembeli. Mulai dari pakaian, sepatu, tas, bahkan make up yang berharga puluhan juta pun siap dibeli asalkan mereka mendapat kebahagiaan. Dengan model dan warna yang menarik membuat konsumen tertarik untuk membeli, bahkan sering kali dari mereka yang tidak memikirkan bandrol harga pada produk tersebut. Lingkungan mahasiswa yang kategorinya sudah paham akan fashion membuat mereka jadi sasaran para reseller. Pada umumnya setiap individu khususnya mahasiswa akan melakukan kegiatan konsumsi dan suka terhadap hal-hal yang berbau konsumtif seperti suka berbelanja. Mahasiswa yang terjebak

dalam kehidupan perilaku konsumtif seringkali menghabiskan uangnya hanya untuk membeli berbagai macam keperluan yang berdasarkan keinginannya bukan kebutuhan, seperti membeli handphone, pakaian, makanan, hiburan, dan lain-lain. Hal tersebut membuat perilaku keuangan mahasiswa sering tidak baik bahkan tidak terkontrol dalam segi pengeluarannya dan menimbulkan perilaku konsumtif pada mahasiswa.

Pengelolaan keuangan berkaitan dengan tindakan seseorang dalam mengatur keuangannya, mengelola atau menggunakan uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan sangat diperlukan, karena mengelola keuangan menjadi salah satu kenyataan yang selalu dihadapi setiap manusia dalam kehidupannya (Napitupulu, Ellyawati, and Astuti 2021). Menurut Suryanto (2017), pengelolaan keuangan adalah suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Menurut Kholilah dan Iramani (2013), pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini, individu dianggap belajar jika menunjukkan perubahan-perubahan tingkah laku dalam kehidupannya terlebih lagi dalam melakukan perilaku sehingga pengelolaan

keuangan menjadi penting (Ferdian, Ellyawati, and Riyadi 2022).

Mahasiswa penting untuk mengetahui cara memperlakukan keuangan pribadi, tidak berfoya-foya atau segera menghabiskan uang bulanan dari orang tua yang baru saja diterima, tapi digunakan dan dikelola dengan benar. Pengelolaan keuangan mahasiswa jika diatur, dikelola dengan baik dan bijak menggunakan atau mengeluarkan uang digunakan pada saat dibutuhkan saja maka pemborosan dapat dihindari. Dengan pengelolaan keuangan yang baik mahasiswa tentu nantinya akan bisa menyeimbangkan pengeluaran rutin setiap hari, kebutuhan lainnya dan ada kesadaran menyisihkan uangnya untuk berinvestasi atau menabung. Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi yaitu literasi keuangan, kualitas pembelajaran keuangan dan perencanaan keuangan.

Literasi keuangan bagi mahasiswa sangat dibutuhkan saat ini, kurangnya pengetahuan tentang keuangan menyebabkan seseorang sulit untuk melakukan investasi. Menurut Lusardi (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan seorang individu untuk mengelola uang yang dimilikinya dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan yang mempengaruhi sikap pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang baik dan berkualitas untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2019). Dalam penelitian Nyoman Trisna Herawati (2015) mahasiswa di perguruan tinggi memiliki tingkat literasi keuangan yang masih rendah. Oleh karena itu, penting bagi

mahasiswa untuk mempelajari cara mengelola keuangan mereka dengan bijak. Hasil penelitian Romi Maulid Azhari (2023) menyatakan bahwasanya literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, mahasiswa dengan pemahaman literasi keuangan yang baik akan mampu membayar kewajiban tepat waktu, mengetahui dan memahami dunia investasi, dan memahami dasar literasi keuangan dengan baik, sehingga pengelolaan keuangan mereka juga akan menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian Suwatno (2020) diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, ini berarti bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat ditentukan oleh adanya literasi keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Gunawan dan Sari (2020) mengatakan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan, tapi literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) masyarakat Indonesia tahun 2022 dilakukan di 34 provinsi menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03. Angka ini cukup menggembirakan karena Indonesia telah berhasil melampaui target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam target tingkat literasi keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden No. 50

tahun 2017 tentang Strategi Nasional Perlindungan Konsumen sebesar 35% telah terlampaui. Sementara indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10% meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%. Angka ini juga cukup menggembirakan karena Indonesia telah berhasil melampaui target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Peraturan Presiden No. 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) sebesar 75% untuk tingkat inklusi keuangan. Berdasarkan hasil survey tersebut tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia sudah semakin membaik dari tahun ke tahun, ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin memahami pentingnya literasi keuangan dan inklusi keuangan. Namun masih ada ruang untuk selalu melakukan peningkatan. Oleh karena itu, OJK terus berupaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia melalui berbagai program edukasi keuangan. Tingkat literasi keuangan yang baik sangat penting bagi mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka dengan efektif dan mempersiapkan masa depan mereka. Penting bagi mahasiswa untuk memahami konsep keuangan, mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik, dan membuat keputusan keuangan yang tepat untuk masa depan mereka kelak.

Kualitas pembelajaran keuangan pada mahasiswa dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Kualitas pembelajaran keuangan pada mahasiswa adalah sejauh mana pembelajaran keuangan yang diberikan oleh lembaga pendidikan dapat memenuhi

kebutuhan dan harapan mahasiswa dalam memahami konsep keuangan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Pembelajaran keuangan yang berkualitas mampu mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan mereka. Menurut (Lutfi dan Iramani, 2008) menyatakan melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks. Ada beberapa penelitian yang mengangkat tentang pembelajaran keuangan seperti dari Isomidinova & Singh (2017) menunjukkan pembelajaran keuangan mempunyai pengaruh yang tertinggi terhadap literasi keuangan. Pada penelitian Widayanti (2012) pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh terhadap literasi keuangan pada aspek kognitif dan aspek sikap. Sedangkan Pavkovic, Andelinovic, & Misevic (2018) menyatakan bahwa kursus keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Beberapa ahli juga mengemukakan pendapat mengenai pentingnya pembelajaran keuangan guna mempermudah mahasiswa dalam mengelola keuangannya dan mengelola dengan baik dalam bentuk sikap yang berlandaskan pembelajaran keuangan. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam beberapa mata kuliah yang diampu berhubungan dengan pembelajaran keuangan seperti mata kuliah akuntansi dasar, manajemen

keuangan, penganggaran, Investasi dan pasar modal dan akuntansi manajemen. Dengan mengampu mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menguasai konsep dasar biaya dan sumber-sumber dana, proses pengelolaan dana, memiliki keterampilan dasar proses manajemen dana dalam mengelola keuangan pribadinya, dan mampu melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap anggaran bulanannya.

Perencanaan keuangan adalah proses mengatur, mengelola atau mengalokasikan uang untuk mewujudkan tujuan keuangan dalam rangka mendapatkan kepuasan ekonomi (Nando Rifky ,2023) . Menurut (Rabbani Hadawi,2023) perencanaan keuangan melibatkan identifikasi tujuan keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, pengaturan dana darurat, investasi , pengelolaan hutang dan merencanakan pensiun. Perencanaan keuangan pribadi sangat penting bagi mahasiswa untuk memastikan kebutuhan pendidikan terpenuhi dan membentuk kebiasaan bijak dalam mengambil keputusan terutama yang berkaitan dengan keuangan. Dalam kehidupan sehari-hari, perencanaan keuangan dapat membantu seseorang untuk mengelola keuangannya dengan

lebih baik. Hasil penelitian (Febri Aulia Artha dan Kartiko Adi Wibowo,2023) dan (Adi Rahman, Imawati Yousida dan Lina Kristansi,2022) menunjukkan bahwa seluruh variabel independent literasi keuangan dan perencanaan keuangan secara parsial dan simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Perencanaan keuangan dapat membantu mahasiswa untuk mengatur keuangan mereka sehari-hari dengan lebih baik, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga menabung untuk masa depan. Selain itu, perencanaan keuangan yang matang juga dapat membantu mahasiswa untuk menghindari hutang dan ketergantungan pada pinjaman.

Untuk mengetahui perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa peneliti ingin mengkaji lebih lanjut dengan melakukan penelitian di Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya PSDKU Jemberana. Dari data awal yang diperoleh pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya ditemukan adanya fenomena mahasiswa mengalami masalah dalam pengelolaan keuangannya, bisa dilihat pada tabel :

Tabel 1

Rata – Rata Alokasi Pemasukan Per Bulan Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya PSDKU Jemberana

No	Pengeluaran	Rata-Rata	%	Surplus	Cukup	Defisit
1	Kebutuhan Pokok	Rp.540.000	54%	14 %	30 %	56%
2	Transportasi	Rp. 80.000	8 %			
3	Kebutuhan Kuliah	Rp.150.000	15 %			
4	Kebutuhan non Kuliah	Rp.230.000	23 %			
TOTAL		Rp.1.000.000	100%			

Sumber : Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya PSDKU Jemberana

Berdasarkan Tabel 1 alokasi rata-rata pengeluaran mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya PSDKU Jembarana dalam satu bulan bahwa pengeluaran untuk kebutuhan kuliah rata-rata Rp.150.000 dengan persentase 15% lebih rendah dibandingkan pengeluaran untuk kebutuhan non kuliah seperti membeli Sepatu, tas, baju, aksesoris, jalan-jalan sebesar Rp.230.000 dengan persentase 23%. Menurut Rheza Karyanto (2013) dikutip dari finance.detik.com (2013), menyatakan bahwa rumusan pembagian anggaran keuangan dibagi menjadi tiga yaitu 50% untuk pengeluaran wajib dan fleksibel, 30% untuk tabungan dan investasi dan 20% untuk biaya rekreasi. Dapat disimpulkan alokasi anggaran pengeluaran mahasiswa kebutuhan diluar kuliah melebihi porsi pembagian pengeluaran keuangan yang seharusnya. Dari tabel diatas juga ditemukan jumlah pengeluaran mahasiswa lebih besar dari pada jumlah pemasukannya, dapat dilihat dari menjumlahkan seluruh total pengeluaran dan selanjutnya jumlah pemasukan dikurangkan dengan total pengeluaran. Hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa sebesar 56% mahasiswa mengalami defisit anggaran, 30% mahasiswa kecukupan anggaran dan 14% mahasiswa surplus anggaran, dikatakan surplus anggaran berarti mahasiswa dapat menabung setiap bulannya. Permasalahan diatas menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan dikalangan mahasiswa, jika mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan benar, baik dalam perencanaan, pengelolaan dan pengendalian maka mahasiswa

memiliki perilaku keuangan yang sehat. Mengelola keuangan dengan benar akan membantu mahasiswa mengembangkan ketrampilan mengatur uang, belajar hidup mandiri dan dapat mempersiapkan diri untuk masa depan.

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ?
2. Apakah ada pengaruh kualitas pembelajaran keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ?
3. Apakah ada pengaruh perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa?

Manfaat penelitian ini adalah dapat ikut andil dan menopang dalam kemajuan literasi keuangan, mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, serta dapat menambah wawasan dalam bidang pengelolaan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Berdasarkan penyebaran kuesioner 90 orang mahasiswa Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya PSDKU Jembrana hasil uji instrument variabel literasi keuangan, kualitas pembelajaran keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi masing-masing indikator memiliki nilai koefisien korelasi > 0,30 sehingga setiap indikator yaitu literasi keuangan, kualitas pembelajaran keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi adalah valid. Instrumen penelitian variabel literasi keuangan, kualitas pembelajaran keuangan,

perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi dinyatakan reliabel karena memiliki nilai reliabilitas lebih besar dari 0,70, sehingga menunjukkan pengukuran

Tabel 2

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	
Konstanta	
6,776	
Literasi	Keuangan
0,259	
Kualitas Pembelajaran	Keuangan
0,293	
Perencanaan	Keuangan
0,432	
R	
0,837	
Adjusted R ²	
0,676	
F	
230,739	
Sig.F	
0,000	

Sumber : data diolah,2024

Persamaan regresi linier berganda dilihat dari hasil analisis diatas adalah sebagai berikut : $PK = 6,776 + 0,259 LK + 0,293 KPK + 0,432 PK$.

Arah hubungan variabel literasi keuangan, kualitas pembelajaran keuangan dan perencanaan keuangan terhadap vaiabel terikat pengelolaan keuangan mahasiswa pada persamaan diatas adalah positif. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah, apabila literasi keuangan, kualitas pembelajaran keuangan dan perencanaan keuangan ditingkatkan, maka akan diikuti oleh meningkatnya pengelolaan keuangan mahasiswa

tersebut dapat memberi hasil yang konsisten, apabila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama

Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya PSDKU Jembrana.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya PSDKU Jembrana, ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka akan meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa dan memudahkan mahasiswa untuk melakukan investasi. Literasi keuangan sangat berkaitan dengan pengelolaan keuangan individu maupun mahasiswa. Literasi keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dengan bekal literasi keuangan maka dapat membantu mahasiswa terhindar dari masalah keuangan, akan membantu mahasiswa dalam mengatur keuanganya di masa depan. Dengan mempelajari dan menerapkan literasi keuangan, mahasiswa akan bijaksana dalam mengelola keuanganya, menghindari diri dari keinginan untuk berhutang, sehingga akan dapat mencapai tujuan keuangan mereka. Hal ini juga didukung penelitian Ningtyas (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu kualitas pembelajaran keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kualitas pembelajaran keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan kepastian efektifitas proses pembelajaran keuangan. Kualitas pembelajaran keuangan mencakup metode pembelajaran yang digunakan seperti studi kasus, diskusi sehingga mahasiswa dapat memahami materi keuangan. Isi materi pembelajaran harus relevan sesuai kebutuhan kurikulum dan sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi dan mencakup media penyampaian yang digunakan dalam proses pembelajaran keuangan. Kualitas pembelajaran keuangan yang baik dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan pribadi. Materi keuangan yang relevan, metode pengajaran yang efektif dan penyampaian yang tepat dapat meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Zuniarti dan Rochmawati (2021) yang membuktikan terdapat pengaruh positif serta signifikan pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan

bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Perencanaan keuangan merupakan aspek yang penting dalam mengelola keuangan terutama mahasiswa. Memahami dan melaksanakan prinsip – prinsip perencanaan keuangan, mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan membuat perencanaan keuangan yang realistis, mempertimbangkan sumber penadapatan, dan memulai investasi yang bijaksana, mahasiswa dapat membangun dasar keuangan yang kuat untuk masa depan mereka. Disiplin dan kesadaran membuat mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan baik dan mencapai tujuan keuangan mereka di jangka Panjang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Artha dan Wibowo (2023) yang menyatakan variabel perencanaan keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa Reguler Prodi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin efektif Tingkat perencanaan keuangan mahasiswa maka kemampuan dalam mengelola keuangan akan semakin meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, analisis data yang telah dilakukan, dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian jinni adalah sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Yang berarti semakin tinggi tingkat

literasi keuangan maka semakin tinggi pula kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa.

2. Kualitas Pembelajaran keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Yang berarti kualitas pembelajaran keuangan yang relevan metode pengajaran yang efektif dan penyampaian yang tepat dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Yang berarti dengan memahami dan melaksanakan perencanaan keuangan
4. yang realistis, mempertimbangkan sumber pendapatan, dan memulai investasi yang bijaksana mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Berdasarkan atas hasil penelitian dan simpulan yang sudah disampaikan maka saran yang dapat diajukan adalah :

1. Saran bagi penelitin selanjutnya adalah dengan menambah variabel moderasi.
2. Saran Untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menambah jumlah sampel penelitian dari beberapa Universitas Fakultas Ekonomi yang ada di Bali, yang nanti hasil dari penelitin selanjutnya dapat megeneralisasikan dengan ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kholilah, N. & Iramani. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*.
- Artha dan Wibowo (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *VALUEADDED : Majalah Ekonomi dan Bisnis* Vol. 19, No. 1, 2023
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039.
- Isomidinova, G., & Singh, J. S. K. (2017). Determinants of Financial Literacy: A Quantitative Study among Young Students in Tashkent, Uzbekistan. *Electronic Journal of Business & Management*, 2(1), 61–75.
- Khrisna, Rofaida, dan Sari (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya “. *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010*

- Lusardi, A dan O.S. Mitchell. 2014. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature* 2014, 52(1), 5–44.
- Lutfi & Irmani. 2008. Financial Literacy Among University Student and Its Implications to the Teaching Method. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*.
- Ningty University as, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Noor fahimah (2023). Potensi Crowdfunding Bagi Pengembangan Bisnis Straup Berbasis Fintek. https://www.researchgate.net/publication/372107546_POTENS_I_CROWDFUNDING_BAGI_PENGEMBANGAN_BISNIS_STARTUP_BERBASIS_FINTEK
- Napitupulu, Jeremia Hasiholan, Noor Ellyawati, and Ratna Fitri Astuti. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9(3):138–44. doi: 10.26740/jupe.v9n3.p138
- Nyoman Trisna Herawati (2015) Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. (*Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 48, Nomor 1-3, April 2015), Universitas Pendidikan Ganesha 2015
- OJK. (Revisit 2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan.
- Rianty, N., Jasman, J., & Surullah, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Setyawati, N., 2010. Hubungan antara Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. Doctoral Dissertation, Universitas
- Setiaji, B. 1995. Konsumerisme, *Akademika* No. 1. Tahun XIII. Surakarta: Muhammadiyah University Press. Muhammadiyah Surakarta.
- Suryanto (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan KOMunikasi*.
- Veriwati, Relita, dan Pelipa (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi . *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 6, No 1, 2021
- Widayanti, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(5), 89–99.
- Zuniarti dan Rochmawati (2021). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderating. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* AKUNTABEL 18 (3), 2021 479-489